

PENGARUH KARAKTERSTIK INFORMASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL

(Survei Pada UMKM Mitra PT. PLN)

Wachyu Wicaksono W
Intan Oviantari

Universitas Widyatama

ABSTRACT

This research aimed to analyze the effect of information characteristics of a management accounting system on a management performance. The research was conducted on a group of companies UMKM partner of PT. PLN. Based on the sample selection method of the purposive sampling, the final research sample obtained some 30 companies. The information characteristics of the management accounting system were measured by the characteristics of information broadscope, timeliness, aggregation, and integration, while the management performance used eight dimensions of the management performance.

Keywords: *managerial performance, characteristic of information, management accounting system*

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian Indonesia Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Undang-undang yang mengatur tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Usaha Mikro, Kecil dan menengah merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria jenis usaha sebagaimana diatur dalam undang-undang tersebut.

Berdasarkan informasi dari data kementerian Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia, UMKM memberikan berbagai jenis kontribusi antara lain kontribusi UMKM terhadap PDB nasional menurut harga berlaku tercatat sebesar Rp2.609,36 triliun atau sebesar 55,56%. UMKM mampu menyerap tenaga kerja sebesar 90.896.207 orang atau 97,04% dari total penyerapan tenaga kerja. Secara singkat maka dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan pilar utama perekonomian Indonesia (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 2011).

Banyak bisnis kecil atau UMKM di Indonesia yang mendulang untung serta kesuksesan. Namun tidak sedikit juga yang akhirnya kandas bahkan belum mencapai tahun kelimanya. Banyak hal yang menjadi alasan masih sulitnya UMKM berkembang di Indonesia, salah satunya adalah modal usaha. Untuk itu para pelaku usaha membutuhkan dukungan modal dari perbankan atau lembaga keuangan. Peraturan yang mengatur tentang pemberian kredit yaitu Peraturan Bank Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis Dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jumlah UMKM yang besar dari segi kuantitasnya masih belum didukung oleh perkembangan yang memadai dari segi kualitasnya sehingga kinerja UMKM masih tertinggal. Ketertinggalan tersebut disebabkan oleh kurang mampunya UMKM dalam bidang manajemen, penguasaan teknologi, dan pemasaran. Tingkat kinerja yang demikian juga berkaitan dengan lemahnya kemampuan mengelola dan mengakses keberbagai sumber daya produktif yang meliputi sumber-sumber permodalan, informasi, teknologi, pasar, dan faktor produksi. Masih terbatasnya sumber daya finansial merupakan masalah utama bagi usaha mikro. Usaha mikro yang bermodal kecil umumnya tidak berbadan hukum dan masih menerapkan manajemen yang sangat sederhana. Oleh karena itu, usaha mikro sangat sulit untuk memperoleh akses dari lembaga keuangan perbankan (Bappenas, 2011).

Salah satu kesulitan yang dihadapi oleh usaha mikro tersebut adalah masih belum baiknya pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang baik dan benar. Laporan keuangan mampu mencerminkan kondisi perusahaan yang akan digunakan oleh lembaga keuangan perbankan maupun investor untuk menganalisis dan menilai kinerja suatu perusahaan agar dapat membuat keputusan kredit.

Kinerja merupakan suatu hasil prestasi kerja optimal yang dilakukan oleh seorang ataupun kelompok ataupun badan usaha. Pengukuran kinerja secara tradisional adalah pengukuran kinerja yang berorientasi kepada bidang keuangan dan kemampuan untuk mendapatkan laba. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai kinerja yang baik jika dalam laporan keuangannya mendapat keuntungan sesuai target yang telah ditetapkan sebelumnya (Mulyadi, 2001). Kinerja manajerial dalam organisasi merupakan salah satu jawaban baik atau buruknya suatu laporan keuangan. Oleh karena itu manajemen harus mempunyai kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang yang ada, mengidentifikasi dan mengatasi masalah, menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan cepat. Manajer sering tidak mengetahui betapa buruknya kinerja perusahaan sehingga menyebabkan perusahaan menghadapi krisis yang serius. Dengan demikian diperlukan langkah strategis untuk mengantisipasi merosotnya kinerja tersebut. Salah satunya yang diperlukan adalah terciptanya suatu

sistem informasi yang terarah terintegrasi dengan baik (Hansen dan Mowen, 2007).

Salah satu fungsi dari sistem informasi adalah menyediakan informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya. Informasi sangat berguna bagi perusahaan dalam kegiatan perencanaan, kontrol, dan pengambilan keputusan. Informasi suatu perusahaan dalam dunia bisnis mempunyai sasaran utama. Salah satu informasi yang digunakan untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan yaitu informasi akuntansi. Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan (Rudianto, 2012).

Sasaran utama informasi akuntansi tersebut dijelaskan oleh Hansen & Mowen (2007) yaitu :

1. Menyediakan informasi yang menunjang pengambilan keputusan,
2. Menyediakan informasi yang mendukung proses harian,
3. Menyediakan informasi akuntansi yang menyangkut pengelolaan kekayaan.

Sistem akuntansi manajemen disusun terutama untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh manajemen. Biasanya informasi yang digunakan oleh manajemen berkisar pada biaya, sehingga bisa disebut juga dengan akuntansi biaya. Selain data biaya untuk harga pokok, akuntansi manajemen juga membutuhkan data untuk pengawasan dan analisis biaya yang dibuat dalam bentuk standar-standar lainnya.

Menurut Hansen & Mowen (2007) sistem akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang memproses input sehingga menghasilkan output untuk mencapai tujuan manajemen. Dengan demikian akuntansi manajemen merupakan cabang akuntansi yang menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk menentukan bagaimana sumber daya diperoleh dan digunakan dalam setiap jenis bisnis. Adanya informasi juga dapat meningkatkan kemampuan manajer dalam memprediksi masa depan dan pengambilan keputusan.

Sistem akuntansi manajemen (SAM) bagi para manajer digunakan untuk pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Informasi akuntansi manajemen merupakan proses yang meliputi identifikasi, pengumpulan, analisis, penyediaan, interpretasi, dan komunikasi informasi bagi para manajer dalam pencapaian tujuan (Horngern, 2011). Chenhall dan Morris (1986) mengidentifikasi empat karakteristik SAM yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan, yaitu: *Broad Scope* (lingkup), *Timeliness* (tepat waktu), *Aggregation* (agregasi) dan *Integration* (integrasi). *Broad Scope* mencakup informasi mengenai lingkungan eksternal yaitu non keuangan dan berorientasi ke masa depan (Gordon dan Narayanan, 1984), estimasi kejadian yang

mungkin terjadi dimasa datang serta aspek-aspek lingkungan. *Timeliness* merupakan informasi yang harus tersedia untuk pemecahan masalah sebelum terjadinya situasi krisis yang berkembang atau kesempatan yang hilang (Mc. Leod, 2004). *Agregation* merupakan informasi yang menunjukkan proses pengurangan volume data yang diperlukan agar dapat menghemat biaya dalam penyediaan informasi (Supriyono, 2001). *Integration* mencakup ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi antar sub unit dalam organisasi. Karakteristik informasi yang tersedia seperti yang telah disebutkan akan menjadi efektif apabila sesuai dengan tingkat kebutuhan organisasi. Dengan demikian SAM merupakan sistem penghasil informasi yang digunakan dalam mekanisme pengendalian organisasi untuk dijadikan dasar dalam pembuatan kebijakan dan evaluasi. Semakin andal informasi akuntansi yang dihasilkan oleh suatu sistem, maka semakin baik pula keputusan yang diambil oleh anggota organisasi.

Menurut Otley (1980) karakteristik informasi yang tersedia didalam organisasi akan menjadi efektif apabila dapat mendukung pengguna informasi dan pengambil keputusan. Namun tingkat kesediaan dari masing-masing karakteristik informasi akuntansi manajemen tidaklah mungkin sama untuk setiap organisasi tetapi ada faktor tertentu lainnya yang akan mempengaruhi tingkat kebutuhan terhadap informasi akuntansi manajemen. Karakteristik informasi akuntansi manajemen didalam perusahaan yang berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan serta sebuah produk sistem informasi, informasi akuntansi manajemen memiliki beberapa karakteristik diantaranya akurat, sumber informasi terfokus, dapat dikuantifikasi, frekuensi tinggi dan berorientasi kepada masa yang akan datang, relevan, lengkap, tingkat agregasi dan ketepatan waktu yang tinggi.

Sistem informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajemen mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja. Kinerja adalah catatan *outcome* yang dihasilkan dari fungsi pegawai tertentu yang diperoleh selama periode waktu tertentu (Hansen & Mowen, 2007).

Jadi dengan ketersediaan karakteristik sistem akuntansi manajemen (SAM) di perusahaan akan sangat membantu tugas yang dihadapi manajer, sehingga memungkinkan penyediaan informasi dalam bentuk tertentu yang akan memberikan manajer tambahan informasi yang akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian tersedianya karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen, memungkinkan manajer untuk mengambil keputusan secara tepat dan cepat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja manajerial.

LITERATUR

Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen

Hasil penelitian Chenhall dan Morris (1986) menemukan bahwa terdapat empat karakteristik informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen, yaitu *broad scope*, *timeliness*, *agregation* dan *integration*, yang bermanfaat menurut persepsi manajerial.

Karakteristik informasi akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karakteristik informasi berdasarkan penelitian Chenhall dan Morris. Digunakannya karakteristik tersebut karena keempat karakteristik telah dibuktikan secara empiris dan telah teruji pula dalam penelitian-penelitian lanjutan oleh Gul 1991, Gul dan Chia 1994, Mia dan Chenhall 1994, Chia 1995 dan Mardiyah dan Gudono 2001.

Berikut uraian masing masing karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen:

1. *Broadscope*

Broadscope mengacu kepada dimensi fokus, kuantifikasi, dan horison waktu. Lingkup sistem akuntansi yang luas memberikan informasi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal yang mungkin bersifat ekonomi atau juga bersifat non ekonomi. Lingkup sistem akuntansi manajemen yang luas mencakup ukuran non monter terhadap karakteristik lingkungan ekstern.

2. *Timeliness*

Timeliness mengacu pada kemampuan para manajer untuk merespon secara cepat atas suatu peristiwa kemungkinan dipengaruhi oleh *timeliness* sistem akuntansi manajemen. Informasi yang *timeliness* dapat meningkatkan fasilitas sistem akuntansi manajemen untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara tepat terhadap keputusan yang telah dibuat.

3. *Aggregation*

Aggregation pada sistem akuntansi manajemen memberikan informasi dalam berbagai bentuk agregasi yang berkisar dari pemberian bahan dasar, data yang tidak diproses hingga berbagai agregasi berdasarkan periode waktu atau area tertentu misalnya pusat pertanggungjawaban atau fungsional. Tipe agregasi yang lain mengacu kepada berbagai format yang konsisten dengan model keputusan formal seperti analisis *cashflow* yang didiskontokan untuk anggaran modal, simulasi dan linear programming untuk penerapan anggaran, analisis biaya-volume-laba, dan model pengendalian persediaan. Dalam perkembangan terakhir, agregasi informasi merupakan penggabungan informasi fungsional dan temporal seperti area penjualan, pusat biaya, departemen produksi dan

pemasaran, dan informasi yang dihasilkan secara khusus untuk model keputusan formal.

4. *Integration*

Informasi integrasi mencakup aspek tentang ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi antar sub-unit dalam organisasi. Informasi terintegrasi dari karakteristik sistem akuntansi manajemen mencerminkan bahwa terdapat adanya koordinasi antar segmen sub-unit yang satu dengan sub-unit yang lainnya. Kompleksitas dan saling keterkaitan ataupun ketergantungan antar sub unit satu dengan sub unit lainnya akan tercerminkan dalam informasi integrasi.

Kinerja Manajerial

Menurut Mahoney et. al (1963) dalam Pamungkas (2008) yang dimaksud dengan kinerja manajerial adalah kemampuan manajer dalam melaksanakan kegiatan manajerial, antara lain: perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pengaturan staf (*staffing*), negosiasi dan representasi.

1. Perencanaan, yaitu tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang akan dilakukan pada aktu yang akan datang guna mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Investigasi, yaitu upaya yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mempersiapkan informasi, dalam bentuk laporan-laporan, catatan-catatan, dan analisa pekerjaan untuk dapat mengukur hasil pelaksanaannya.
3. Koordinasi, menyelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.
4. Evaluasi, yaitu penilaian atas usulan atau kinerja yang diamati dan dilaporkan.
5. Supervisi, yaitu kegiatan manajerial dalam mengarahkan, memimpin, dan mengembangkan potensi bawahan, serta melatih dan menjelaskan aturan-aturan kerja kepada bawahan mengenai pelaksanaan kemampuan kerja suatu organisasi.
6. Staffing, yaitu adalah suatu kegiatan menejemen dalam memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja.

7. Negosiasi, yaitu usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan atau kontrak untuk barang-barang dan jasa.
8. Representasi, yaitu menyampaikan informasi tentang visi, misi, dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan perusahaan-perusahaan lain."

HIPOTESIS

1. $H_0 : \rho = 0$, Artinya karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial
2. $H_a : \rho \neq 0$, Artinya karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, terdiri atas dua variabel yakni satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

- a. Variabel bebas: Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen (X)

Merupakan keterbatasan informasi dari sistem akuntansi manajemen. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat keandalan informasi akuntansi manajemen adalah instrumen yang dikembangkan oleh Chenhall dan Morris (1986).

- b. Variabel terikat: Kinerja Manajerial (Y)

Merupakan persepsi kinerja individual para manajer yang meliputi perencanaan, investigasi, pengkoordinasi, evaluasi, pengawasan, pengaturan staff, negosiasi dan perwakilan. Variabel kinerja manajerial diukur dengan menggunakan instrumen yang telah dikembangkan oleh Mahoney (1963)

Populasi dalam penelitian ini adalah manajemen puncak yang mengetahui organisasi pada UMKM mitra PT. PLN di Kota Bandung sebanyak 40 responden. Dari populasi tersebut diambil 30 orang sebagai sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang disebarikan kepada responden, dan alat analisis yang digunakan adalah regresi sederhana.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan uji validitas terhadap variabel karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial dapat diketahui

kedua variabel tersebut valid. Hal ini didasarkan pada perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Demikian pula terhadap uji reliabilitasnya.

Berdasarkan hasil dari total skor tanggapan responden terhadap variabel karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial didapat hasil sebagai berikut:

**Total Skor Tanggapan Responden Terhadap Variabel
Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja
Manajerial**

Variabel	Total Skor Aktual	Total Skor Ideal	%
Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (X)	1994	2550	78,1%
Kinerja Manajerial (Y)	952	1200	79,3%

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner

Dari hasil tabel total skor tanggapan responden terhadap variabel karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen mendapat skor sebesar 78,1% dan kinerja manajerial sebesar 79,3%. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen sudah tersedia dan kinerja manajerial sudah dilaksanakan dengan baik disetiap UMKM mitra PT. PLN.

Langkah berikutnya adalah melakukan analisis regresi linier untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Dari hasil perhitungan dengan SPSS, maka diperoleh *output* sebagai berikut:

**Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,955	2,807		2,121	.043
X	,359	,066	,719	5,469	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil *output* SPSS tersebut maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,955 + 0,359X$$

Dari persamaan tersebut maka dapat dijelaskan konstanta sebesar 5,955 menyatakan bahwa jika karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen = 0 atau tidak ada perubahan, maka kinerja manajerial adalah sebesar 5,955. Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen memiliki nilai positif sebesar 0,359, hal ini mengandung arti

jika Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen naik sebesar 1 satuan akan meningkatkan Kinerja Manajerial sebesar 0,359 satuan.

Selanjutnya dilakukan analisis koefisien determinasi. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. Dari hasil *output* pengolahan data dengan SPSS maka didapat hasil sebagai berikut:

Koefisien Determinasi Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
dimension0 1	.719 ^a	.517	.499	3.68817

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Besarnya pengaruh (*R Square*) Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada UMKM mitra PT. PLN di Kota Bandung sebesar 51,70% dan sisanya 48,30% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Setelah dilakukan analisis koefisien determinasi maka kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara kedua variabel dengan menggunakan uji-t sebagai berikut:

1. $H_0 : \rho = 0$, Artinya karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial
2. $H_a : \rho \neq 0$, Artinya karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial

Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 akan ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 akan diterima dan H_a ditolak

Dimana derajat kebebasan (dk) adalah:

$$dk = n - 2 \quad dk: 30 - 2 = 28$$

Dimana tingkat kekeliruan (α) yang digunakan sebesar 5%

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= t(\alpha; dk) \\ &= (0,05; 28) \\ &= 2,048 \end{aligned}$$

Uji Hipotesis (Uji-t) pengaruh karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dengan kinerja manajerial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,955	2,807		2,121	.043
X	,359	,066	,719	5,469	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil *output* tersebut, dapat dilihat bahwa $t_{hitung} = 5,469$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,048$. Ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada UMKM mitra PT. PLN di Kota Bandung.

SIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada UMKM mitra PT. PLN yang berada di Kota Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen pada UMKM mitra PT. PLN di Kota Bandung, berdasarkan skor rata-rata berada dalam kategori "baik". Hal ini mencerminkan bahwa karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen memiliki lingkup yang luas, dapat merespon secara cepat informasi yang terjadi, dapat menyajikan informasi dalam bentuk agregasi serta informasi yang terintegrasi telah tersedia sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial yang berdampak kepada pengambilan keputusan yang tepat.
- 2) Pelaksanaan kinerja manajerial pada UMKM mitra PT. PLN di Kota Bandung, berdasarkan skor rata-rata berada dalam kategori "baik". Artinya dengan adanya kualitas informasi yang memiliki karakteristik informasi yang baik para manajer mampu menentukan tujuan dan arah kebijakannya, memiliki kemampuan untuk melaporkan, mengukur hasil dan menganalisis pekerjaan, mampu mengevaluasi pekerjaan, mampu memberikan pengarahan, pengawasan serta memberikan bimbingan kepada bawahan, mampu menumbuhkan semangat karyawan, mampu bernegosiasi serta mempresentasikan perusahaannya.
- 3) Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial sebesar 51,70% sedangkan sisanya sebesar 48,30% dipengaruhi oleh faktor

lain yang tidak diteliti oleh penulis. Korelasi positif yang ditunjukkan oleh kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa meningkatnya karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen maka akan meningkatkan kinerja manajerial.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, penulis mencoba memberikan saran untuk dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan:

1) Bagi Perusahaan

Penerapan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang telah dilakukan tetap dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar para manajer di lingkungan perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya, sehingga laporan yang berkaitan dengan keuangan dan non keuangan memiliki kualitas yang baik serta andal agar perusahaan mampu merencanakan langkah-langkah strategis berikutnya yang dapat menguntungkan perusahaan tersebut kedepannya.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi pihak-pihak lain yang ingin meneliti topik ini secara lebih mendalam, penelitian ini dapat dikembangkan dengan memilih jenis perusahaan yang berbeda dan menambah dan mengembangkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial perusahaan karena indikator karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen saja dinilai tidak cukup untuk menilai kinerja manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkinson, Anthony A., Robert S. Kaplan, S. Mark Young. 2004. *Management Accounting*. Prentice Hall, New Jersey.
- Bank Indonesia (2013) diakses dari www.bi.go.id
- Bordnar, George H. 2010. *Accounting Information System*. New Jersey : Prentice Hall Inc.
- Chenhall, R.H. And D. Morris. 1986 "The Impact Of Structure, Environment, And Interdependence On The Perceived Usefulness Of Management Accounting Systems". *Accounting Review*. Vol. 1 Xi. 16-35.
- Chia, Y.M. 1995. "Decentralization, Management Accounting System Information Characteristic and Their Interaction Effect On Managerial Performance : A Singapore Study" *Journal of Business Finance and Accounting*, pp 811-830.
- Duncan, R.B. 1972. Characteristic of Organizational Environments and Preceived Environmental Uncertainty, *Administrative Science Quartely*, p 313-327
- Efendi Hariandja, Marihot Tua. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Grasindo, Jakarta.
- Garrison, Ray H, Norren, Eric W. 2006. *Manajerial Accounting, 11th Edition*. The McGraw-Hill Companie, America.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hansen, Don R., Mowen M.M. 2007. *Managerial Accounting, 8th Edition*. Thomson South-Western, USA.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2003. *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Edisi Revisi. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Hornrgren, Charles T. & Gary L. Sundem. 1993. *Introduction to Management Accounting, 9th Edition*. Prentice-Hall, Inc. Englewood Cliffs, New Jersey.
- Hornrgren, Sudem, Straton, Brugstahler, Schatzberg. 2011. *Introduction to Management Accounting, 15th ed*. Prentice Hall, New Jersey.
- Indriantoro, Nur, Bambang Supomo. 2002. *Metode Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BDFE.
- Jogiyanto. 1988. *Sistem Informasi Akuntansi*. BPFE, Yogyakarta.
- Kementrian Negara Koperasi dan UKM (2011) diakses dari www.depkop.go.id
- Kementrian PPN/BAPPENAS (2011) diakses dari www.bappenas.go.id
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. PT. Refika Aditama, Bandung.
- Mathis, Robert. L, John H. Jackson. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Salemba Empat, Jakarta.
- McLeod. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. PT. Indeks, Jakarta

- Mia, L. & Chenhall R.H. 1994. *The Usefulness of Management Accounting Systems, Functional Differentiation and Managerial Effectiveness*. Accounting, Organization and Society, Vol. 19, No.1, pp. 1-3
- Mulyadi. 2001. Akuntansi Manajemen : Konep, Manfaat, dan Rekayasa, Edisi Ketiga. Salemba Empat, Jakarta.
- Nazir. 2011. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Nilasari, Irma & Sri Wiludjeng. 2006. Pengantar Bisnis, Edisi Pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Norgaard, Corine T. 1985. *Management Accounting*. Prentice Hall, New Jersey.
- Outley, D. T. 1980. The Contingency Theory of Management Accounting: Achievement and Prognosis. *Accounting, Organizations and Society: 413-428*.
- Pamungkas, Ahmad. 2008. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. Tesis program pascasarjana USU.
- [Peraturan Bank Indonesia Nomor 14 Tahun 2012, di akses dari www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Robbins, Stephen P. & Marry Coulter. 2003. *Management, 7th Edition*. Prentice Hall, Inc. Englewood, New Jersey.
- Robbins, Stephen P. 1997. *Managing Today!*. Prentice-Hall, Inc. New Jersey.
- Romney, Marshal B., Paul John Stein Bart. 2003. *Accounting Information Systems, Ninth Edition*. Prentice Hall, New Jersey.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi, adaptasi IFRS. Erlangga, Jakarta.
- Samryn, L.M. 2011. Pengantar Akuntansi. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Schermerhorn, Jhon R. 2006. *Management, 11th Ed*. Willey & Sons, Inc. United States of America.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business*. Jilid 1 dan 2. Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Simamora, Henry. 2002. Akuntansi Manajemen. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Simamora, Henry. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Ketiga. Yogyakarta: STIE YKPN
- Solechan, Achmad & Ira Setiawati. 2009. Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Manajerial. Fakultas Ekonomi. STMIK HIMSYA, Semarang.
- Stoner, James A. F. 1984. *Management, 2nd Ed*. Prentice-Hall, Inc. Englewood Cliffs, New Jersey.
- Stoner, James A.F., R. Edward Freeman, Daniel R. Gilbert, Jr. (1996). Manajemen, Jilid 1 Edisi Bahasa Indonesia. PT Prenhallindo, Jakarta.

- Sudjana. 1986. *Metoda Statistika*, edisi keempat. Tarsito, Bandung.
- Sugiri, Slamet. 1994. *Akuntansi Manajemen*, Edisi Pertama. UUP AMP YKPN
- Sugiyono. 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Alfabeta, CV, Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan Kesembilan. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supriyono. 2001. *Akuntansi Manajemen I : Konsep Dasar Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan*. Edisi Kesatu. BPFE-YOGYAKARTA. Yogyakarta.
- Susanto, Azhar. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi: Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer*. Lingga Jaya, Bandung.
- Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga. BPFE-YOGYAKARTA, Yogyakarta.
- Umi, Narimawati. 2007. *Riset Manajemen dan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Agung Media. 4-83, 4-84, 4-88, 4-93, 4-95
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, di akses dari www.depkop.go.id
- Werther, William B. & Keith Davis. 2006. *Human Resource and Personnel Management*. New York : Mc Graw-Hill, Fifth Editon.
- Widodo, Heri & Catur Windi. 2011. *Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. Fakultas Ekonomi. UNIMUS.
- Williams, Chuck. 2007. *Management*, 4th ed. Thomson South-Western, Canada.